

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 MAGELANG



Disusun Oleh

Nama : Didik Nugraheni
NIM : 4301409038
Prodi : Pendidikan Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL

Kepala SMA Negeri 2 Magelang

Dr. Awalya, M.Pd, Kons
NIP. 19601110 198710 2 001

Drs. M. Arief Fauzan B, M.Pd.Si
NIP. 19620131 198503 1 008

Kapus Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas segenap limpahan berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL 2 di SMA Negeri 2 Magelang yang berlangsung kurang lebih 3 bulan dengan baik.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2, penulis menemui berbagai kendala yang dapat diselesaikan dengan baik. Adanya kelancaran itu tidak lain berkat bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan PPL 2. Oleh karena itu pada penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. M. Arief Fauzan B., M.Pd.Si, selaku Kepala SMA Negeri 2 Magelang yang telah memperkenankan penulis untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2)
3. Dr. Awalya, M.Pd.,Kons, selaku Dosen Koordinator PPL SMA Negeri 2 Magelang.
4. Dr. Endang Susilaningsih, M.S., selaku dosen pembimbing PPL.
5. Sudarmono, S.Pd., selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 2 Magelang.
6. Kumar Pujiati, S.Pd., selaku Guru Pamong mata pelajaran Kimia SMA Negeri 2 Magelang.
7. Segenap guru, karyawan, dan siswa SMA Negeri 2 Magelang.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Penulis menyadari bahwa sebesar apapun usaha manusia tentu ada sisi kelemahannya. Oleh karena itu penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kekurangan dan kekeliruan. Dan pada akhirnya penulis berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	3
C. Manfaat PPL	4
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	6
B. Dasar Pelaksanaan PPL	6
C. Persyaratan dan Tempat	7
D. Guru dan Peranannya	7
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kehidupan masyarakat dewasa ini telah sampai pada satu keadaan di mana batas-batas ruang dan waktu seolah semakin sempit atau yang disebut dengan era globalisasi. Akses informasi dari seluruh belahan bumi dapat diterima secara cepat. Perkembangan teknologi serta akses informasi yang hampir tanpa batas ini telah memaksa tiap aspek kehidupan dalam berbagai bidang untuk mengalami perubahan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang memiliki peranan sentral sebagai pranata yang bertujuan mengembangkan potensi diri manusia haruslah senantiasa mengalami pembaharuan dan perbaikan, sehingga hasil dari pendidikan tersebut dapat tepat guna dan tercapai tujuan dari pendidikan itu.

Dalam rangka mempersiapkan dan mewujudkan satu sistem pendidikan yang maju dan berkualitas dalam era global ini, pemerintah telah mengeluarkan peraturan tentang pendidikan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Adanya peraturan tersebut telah menuntut serangkaian perubahan dan perbaikan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Akan tetapi, untuk mewujudkan tercapainya sistem pendidikan nasional yang ideal itu, dituntut adanya peran serta secara aktif dari berbagai pihak. Salah satu institusi yang berperan dalam rangka mewujudkan tercapainya sistem pendidikan nasional yang diidamkan adalah pihak Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan tenaga-tenaga pendidik sebagai salah satu pilar dunia pendidikan. LPTK yang menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional ini akan berbanding lurus dengan peningkatan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia.

Melihat realitas tersebut, Universitas Negeri Semarang sebagai sebuah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan memiliki tugas utama untuk menghasilkan pendidik yang berkualitas dan memiliki sumber daya manusia

yang bermutu tinggi di ruang lingkup pendidikan di Indonesia. Dengan demikian akan bermunculan pendidik yang terampil dan memiliki kompetensi yang matang, sehingga terwujud masyarakat Indonesia yang cerdas dan memiliki daya saing di dunia internasional. Dengan adanya tenaga kependidikan yang terampil dan memiliki kompetensi matang inilah dunia pendidikan di Indonesia diharapkan menjadi lebih maju.

Satu upaya yang dilakukan dalam rangka mewujudkan tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial ini adalah dengan melaksanakan program pengenalan lingkungan pendidikan bagi mahasiswa kependidikan sebagai calon-calon pendidik. Sehubungan hal tersebut maka dikeluarkanlah Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai tindak lanjut dari Peraturan Rektor nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lingkungan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan satu upaya untuk memberikan pemahaman pada mahasiswa tentang keadaan dunia pendidikan secara nyata, langsung di lapangan, sehingga pemahaman mahasiswa tentang dunia pendidikan atau sekolah dan institusi kependidikan lainnya akan lebih tercapai.

Pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang ini terbagi dalam dua tahap, yakni pertama yang bertujuan untuk mengenal lingkungan tempat praktik dan tahap kedua, yakni penerapan ilmu dan teori yang telah didapat dalam perkuliahan dalam bentuk praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan di sekolah atau tempat latihan. Pembagian PPL tahap pertama selama empat minggu efektif pada dasarnya bertujuan untuk lebih mempersiapkan diri mahasiswa, baik mental maupun fisik dalam melakukan latihan di sekolah. Dengan adanya persiapan yang matang melalui pelaksanaan PPL tahap pertama inilah diharapkan nantinya mahasiswa praktikan dapat menguasai lapangan dan memiliki wawasan yang cukup terhadap situasi internal dan eksternal di sekolah latihan, juga terhadap perkembangan-perkembangan yang terjadi pada peserta didik. Dengan demikian diharapkan mahasiswa praktikan nantinya bisa menjadi seorang pendidik yang berkualitas dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dan diharapkan pula mampu memberikan bekal pengetahuan yang cukup bagi peserta didik, sehingga proses pendidikan dapat berjalan efektif dan hasil-hasil yang dicapai bisa tepat sasaran dan tepat guna. Adanya hal-hal tersebut kiranya dapat dijadikan satu modal awal dalam membangun pendidikan Indonesia menjadi lebih maju dan berkualitas, sehingga Indonesia mampu bersaing dalam dunia global.

B. Tujuan PPL

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.

2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.

- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk kuliah praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

- a. PPL 2 dilaksanakan minimal semester VII dengan materi PPL microteaching, pembekalan dan observasi fisik sekolah serta observasi tentang tugas-tugas sekolah.
- b. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1. Seluruh kegiatan praktik mengajar terangkum dalam PPL 2.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar-dasar Praktik Pengalaman Lapangan antara lain

- a. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- b. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.05 tahun 2009 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / Daspro II.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online melalui Sim PPL.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

D. Guru dan Peranannya

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu sistem, di mana keterkaitan antar subsistem mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Dalam pendidikan di sekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum, dan lain sebagainya. Sehingga sebagai sebuah sistem, peran guru dalam kelas bersama subsistem lainnya sangat penting. Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Apabila subsistem itu berjalan optimal, maka pendidikan akan sukses, dan apabila pendidikan sukses, maka tujuan nasional yang terkandung dalam pembukaan UUD 1945, yaitu masyarakat yang cerdas akan terwujud. Dengan demikian, posisi guru sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Peran guru sangat sentral dalam pengorganisasian kelas.

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi peserta didik. Sehingga untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, diperlukan adanya agen yang berperan mengantarkan peserta didik menuju terwujudnya tujuan pendidikan. Disinilah peran guru menjadi penting dalam pendidikan. Peran guru dalam pendidikan adalah sebagai agen untuk mendewawsakan manusia muda dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak didik. Guru sebagai pendidik menurut jabatan menerima tanggung jawab mendidik dari tiga pihak, yaitu (1) orang tua, (2) masyarakat, dan (3) negara/pemerintah (Munib dkk., 2004:44).

Lebih lanjut lagi, dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru memiliki tugas (1) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, (2) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi, secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (3) bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran, (4) menjunjung tinggi peraturan perUndang-Undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan, (5) memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan demikian peran guru sangat penting dalam sebuah proses pendidikan. Tanpa guru, proses pendidikan akan berjalan timpang, sehingga tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Untuk mewujudkan hal tersebut, terlebih dahulu guru harus memiliki berbagai kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (UU no 14 tahun 2005).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL 2. Dimana PPL 2 telah dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magelang yang berlokasi di Jalan Jend. Urip Sumoharjo Kel. Wates Kota Magelang Telp. (0293) 363669.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing mulai minggu ketiga

sampai minggu terakhir PPL. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran mandiri)

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

3. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran kimia merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

4. Penyusunan laporan PPL

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini praktikan mengajar kelas X, mata pelajaran yang diajarkan adalah Kimia. Adapun materi pelajaran Kimia yang praktikan ajarkan kepada siswa kelas X selama PPL 2 berlangsung yaitu Ikatan Kimia dan Tata Nama Senyawa.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung secara efektif dan efisien selama kegiatan PPL. Guru pamong

senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - b. Peserta didik SMA Negeri 2 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
 - c. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
 - d. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
 - e. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
 - f. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
- c. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
- d. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
- e. Dalam proses belajar mengajar di kelas, volume suara praktikan masih belum mampu menjangkau seluruh ruangan kelas sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Didik Nugraheni
NIM : 4301409038
Prodi : Pendidikan Kimia

Pendidik yang profesional tidak akan terbentuk tanpa terlebih dahulu berlatih dan memiliki berbagai pengalaman. Oleh sebab itu, pada semester ini Universitas Negeri Semarang mengadakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan ini terbagi dalam 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 telah dilaksanakan pada 2-11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Dari kegiatan PPL 2 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

Kimia merupakan ilmu yang unik dari ilmu eksak yang lain, karena belajar kimia merupakan belajar yang memerlukan suatu penguasaan yang banyak, bukan hanya penguasaan soal-soal hitungan saja, tetapi juga penguasaan teori yang bersifat hafalan dan pemahaman. Kimia juga mengungkap peristiwa peristiwa yang dekat dengan kehidupan sehari-hari seperti : proses penjernihan air, cara kerja sabun pada saat mencuci, zat aditif dalam makanan, dan masih banyak lagi.

Sebagai mata pelajaran di sekolah, kimia pun memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, siswa cenderung merasa bosan, tidak bersemangat, dan tidak perhatian terhadap materi yang disampaikan guru. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik perhatian siswa sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA Negeri 2 Magelang

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMA Negeri 2 Magelang sudah memadai. Terbukti adanya media pembelajaran dan laboratorium yang dapat difungsikan dalam rangka untuk memperlancar pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran kimia adalah Kumar Pujiati, S.Pd. Beliau adalah seorang guru lulusan pendidikan kimia UNNES, sehingga beliau memiliki ilmu dan kemampuan mengajar mata pelajaran kimia yang sudah sangat baik. Beliau mempunyai berbagai macam pengalaman dalam teknik mengajar maupun pengelolaan kelas.

D. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang

Pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pelaksanaan kurikulum ini membutuhkan kerjasama yang baik dari seluruh komponen yang ada agar dapat berjalan dengan lancar, sehingga tujuan dari penerapan kurikulum ini dapat terlaksana dengan baik.

Agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan belajar, maka pihak sekolah mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk menampung bakat dan mengembangkan potensi siswa serta untuk mendukung PBM agar berjalan dengan menyenangkan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sesungguhnya telah mendapatkan teori-teori maupun praktek mengenai pelaksanaan pembelajaran yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut praktikan agar lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran kimia agar tidak terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan semakin meningkat.

F. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih memahami peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran kimia dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

G. Saran bagi Sekolah dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMA Negeri 2 Magelang hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal, sehingga SMA ini bisa menjadi SMA Unggulan di Indonesia.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Kumar Pujiati, S.Pd.
NIP. 19670713 200604 2 005

Didik Nugraheni
NIM. 4301409038